

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian bab sebelumnya, maka penulis dapat memberi beberapa kesimpulan antara lain:

1. Latar belakang tradisi ziarah makam Sa'id Hamimum Hamim pada masyarakat Komering Desa Campang Tiga yaitu karena makam Sa'id Hamimum Hamim tersebut merupakan tempat persinggahan leluhur mereka yang memiliki keistimewaan atau karomah yang kuat bagi mereka. Dalam konteks ini mereka menganggap dan mempercayai bahwa Sa'id Hamimum Hamim adalah leluhur mereka dan menyebutnya sebagai puyang. Sa'id Hamimum Hamim menurut mereka adalah seorang guru besar yang pertama kali menyampaikan ajaran Islam di tanah bumi yang mereka tempati, seorang puyang juga memiliki keistimewaan tersendiri bagi penduduk asli dan para peziarah, disebabkan karena sering terkabulnya permohonan atau permintaan peziarah.
2. Pelaksanaan ziarah makam Sa'id Hamimum ini mempunyai 2 (dua) tahapan, yaitu : *Tahap pertama*, peziarah yang baru mau meminta atau memohon pertolongan terhadap makam yang pertama kali dilakukan yaitu langsung menemui juru kunci dengan maksud menyampaikan atau memberitahukan apa yang menjadi tujuan utama peziarah datang ke makam tersebut, sekalian mempersiapkan peralatan yang digunakan seperti *yaasiin*, bunga, dan airputih. Setelah semua bahan yang sudah disiapkan maka juru kunci

langsung memulai ritual tersebut peziarah langsung di persilahkan duduk di samping juru kunci untuk mengikuti ritual tersebut dengan membaca surah *yaasiin*, *tahlil* dan menutup dengan do'a. Setelah selesai berdo'a peziarah langsung menaburkan bunga dan menyiram pakai air putih. Sedangkan *tahap kedua*, peziarah yang hajatnya terkabul dipersilahkan datang kembali untuk memenuhi nazar yang telah mereka janjikan.

3. Adapun faktor yang mempengaruhi peziarah terhadap makam keramat Sa'id Hamimum Hamim yaitu : *pertama*, Agama, Hampir semua peziarah meyakini bahwa Islam memberikan pengertian wali adalah sebagai orang yang memiliki ketaqwaan kepada Allah Swt serta tidak memiliki kekhawatiran dan kesedihan. Wali Allah adalah orang-orang yang dekat kepada Allah, karena mereka meyerahkan diri kepada-Nya, mengerjakan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya (menjadikan Allah sebagai pemimpin mereka), serta mereka akan mendapatkan perlidungan dari Allah. Karena sebab ketaqwaan para wali pada masa hidupnya sehingga setelah mereka meninggal makam mereka memiliki keistimewaan-keistimewaan tersendiri. *Kedua*, Budaya, Suatu perbuatan yang telah dilakukan sehari-hari dalam kehidupan manusia tidak akan terlepas dari kehidupan orang-orang sebelumnya, dimana perbuatan-perbuatan orang-orang terdahulu begitu sulitnya akan hilang untuk generasi selanjutnya. Inilah yang disebut dengan budaya. Budaya merupakan suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Leluhur mereka telah melakukan ziarah

ke makam Sa'id Hamimum Hamim maka generasi selanjutnya meneruskan kebiasaan tersebut. Dan *ketiga*, Sejarah, Adapun kaitannya dengan pembahasan ini mengenai faktor yang mempengaruhi tradisi peziarah terhadap makam Sa'id Hamimum Hamim, menurut sejarahnya para peziarah meyakini bahwa keberadaan makam Sa'id Hamimum Hamim tersebut merupakan tempat persinggahan leluhur mereka yang memiliki keistimewaan atau karomah yang kuat bagi mereka. Dalam konteks ini mereka menganggap dan mempercayai bahwa Sa'id Hamimum Hamim adalah leluhur mereka dan menyebutnya puyang. Sa'id Hamimum Hamim menurut mereka adalah seorang guru besar yang pertama kali menyampaikan ajaran Islam di tanah bumi yang mereka tempati, seorang puyang juga memiliki keistimewaan tersendiri bagi penduduk asli dan para peziarah.

B. Saran

Bagi orang yang melakukan ziarah ke makam Sa'id Hamimum Hamim diharapkan untuk meningkatkan keimanan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan sebagai jalan untuk memahami ajaran-ajaran Islam yang sebenarnya, dan khususnya bagi peziarah yang masih meminta dan memohon pertolongan kepada makam keramat Sa'id Hamimum Hamim agar segera meninggalkan kepercayaan ini karena penyimpangan dari Aqidah Islam merupakan perbuatan *syirik*.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

Abdullah, Amin. *Studi Agama*, Pustaka Pelajar : Yogyakarta, 1996.

Abdullah, Taufik dan Surjomihardjo, Abdurrahman, *Ilmu Sejarah dan Historiografi : Arah dan Perspektif*, Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial, LEKNAS-LIPI dan Gramedia : Jakarta, 1985.

Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta : Jakarta 2010.

A.W. Munawir, *Kamus Al-Munawir Arab- Indonesia*, Pustaka Progressif : Yogyakarta, 1997.

Elli M. Setiadi, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar, Edisi ke Dua. Cet. Ke 8*, Kencana: Jakarta, 2012.

Fatah, Rohadi Abdul. *Sosiologi Agama*, Kencana Mas Publishing House : Jakarta, 2004.

Huda, Nur, *Sejarah Sosial Intelektual Islam di Indonesia*, PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta, 2015.

Idrus, *Kamus Umum Bahasa Indonesia DiLengkapi Dengan Istilah Tata Bahasa dan Daftar Akronim*, Bintang Usaha Jaya : Surabaya, 2002.

Irham, M. Iqbal, *Rasa Ruhani Spiritualitas di Abad Modern*, Cita pustaka Media Perintis : Yogyakarta, 2012.

Ismail, Arlan. *Marga di Bumi Sriwijaya*. Unanti Press : Palembang, 2004.

- Jirhanuddin, *Pengantar Study Memahami Agama-Agama*, Pustaka Pelajar : Yogyakarta, 2010.
- Labib mz, Moh. Al-Aziz, *Tasawuf dan Jalan Hidup Para Wali*, Bintang Usaha Jaya, Surabaya, 2000.
- Kartapradja, Kamil. *Alian Kebatinan Dan Kepercayaan Di Indonesia*, Haji Masagung : Jakarta, 1990.
- Madyan, Sidi Gazalba, *Islam dan Kesenian Relevansi Islam dengan Seni Budaya Karya Seni Manusia*, Pustaka Al-Husna : Jakarta, 1988.
- Muslih, Hanif, *Keshahian Dalil Ziarah Kubur Menurut Al-Qur'an Dan Hadits*, Ar-Ridha Toha Putra Group : Semarang, 1998.
- Nadjamuddin, Lukman. *Dari Animisme ke Monoteisme*, Yayasan Untuk Indonesia : Yogyakarta, 2002.
- Nurdjana, *Hukum Dan Aliran Kepercayaan Menyimpang Di Indonesia*, Pustaka Pelajar : Yogyakarta, 2009.
- Rush, Michael dan Althoff, Philip, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cipta Karya Mandiri : Jakarta, 2002.
- Sidi Gazalba, *Asas Ajaran Islam*, Bulan Bintang : Jakarta, 1984.
- Subhana, Muhammad Sudrajad, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Pustaka Setia : Bandung, 2005.
- Soedijono, *Prosedur Penelitian*, Raja Grafindo Persada : Jakarta, 2001.
- Tamiyah, Ibnu, *Kemurnian Akidah Menolak Perantara Yang Diadakan Antara Allah dan Hamba*, Bumi Aksara : Jakarta, 2001.

Yunus Ali Al-Muhdar, *Kumpulan Kisah Keramat Para Wali*, Wicaksana, Semarang, 2000.

B. SKRIPSI

Emelia, *Makna Ziarah Ke makam Keramat (Study Kasus Penziarah Makam Batin Kaseru Bumi Di desa Tanjung Jati Kecamatan Banding Agung Kabupaten Oku Selatan*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Raden Fatah : Palembang, 2005.

Fatmawati, *Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kayu Bulin Di Hutan Bulin Desa Mancung Kecamatan Kelapa Kabupaten Bangka*, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Raden Fatah : Palembang, 2003.

C. WAWANCARA

Wawancara dengan Abbas, Sesepuh, Desa Negeri Sakti Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu, 14 April 2019, pukul 10 : 30 WIB.

Wawancara, Ansori, Desa Cempaka, Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 8 April 2019, pukul 10 : 00 WIB.

Wawancara, Baidah, peziarah, Desa Campang Tiga, Kecamatan Cempaka, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 9 April 2019, pukul 14: 05 WIB.

Wawancara, Edi, Desa Cempaka, Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 10 April 2019, pukul 10 : 00 WIB.

Wawancara, Dengan Edi Sangun Singaraja, Masyarakat Desa Ulak Baru Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur, Tanggal 28 Maret 2019, pukul 10 : 15 WIB.

Wawancara, Hasbullah, Peziarah, Desa Campang Tiga, Kecamatan Cempaka, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 8 April 2019, pukul 10 : 30 WIB.

Wawancara, Dengan Bapak Khairul, Masyarakat Desa Sukaraja Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur, Tanggal 27 Maret 2019, pukul 10 : 15 WIB.

Wawancara, Ibrahim, Desa Gunung Batu, Kecamatan Cempaka, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 10 April 2019, pukul 14 : 15 WIB.

Wawancara, Idrus, Desa Campang Tiga, Kecamatan Cempaka, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 14 April 2019, pukul 14 : 00 WIB.

Wawancara, Dengan Iwan Jakmas, Masyarakat Desa Ulak Baru Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur, Tanggal 28 Maret 2019, pukul 11 : 00 WIB.

Wawancara, Dengan Ibu Maymunah, Masyarakat Desa Campang Tiga Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur, Tanggal 27 Maret 2019, pukul 14 : 30 WIB.

Wawancara, Malik, peziarah, Desa Campang Tiga, Kecamatan Cempaka, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 9 April 2019, pukul 10 : 45 WIB.

Wawancara, Nasir, Peziarah, Desa Campang Tiga, Kecamatan Cempaka, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 8 April 2019, pukul 13 : 15 WIB.

Sani, Wawancara Juru Kunci Makam, Campang Tiga Oku Timur, 09 Desember 2018, pukul 16 : 30 WIB.

Wawancara Dengan Umar, Masyarakat Desa Campang Tiga. Tanggal 03 Desember 2018, pukul 14 : 00 WIB.

Wawancara, Dengan Bapak Usman, Masyarakat Desa Campang Tiga Kecamatan
Cempaka Kabupaten OKU Timur, Tanggal 27 Maret 2019, pukul 10 : 15
WIB.

Wawancara dengan Yahya, Sesepeuh, Desa Cempaka Kecamatan Cempaka
Kabupaten Ogan Komering Ulu, 9 April 2019, pukul 18 : 45 WIB.

Wawancara, Yusuf, peziarah, Desa Campang Tiga, Kecamatan Cempaka,
Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, 8 April 2019, pukul 13 : 30 WIB.